

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor unggulan dalam pembangunan ekonomi nasional suatu negara, dikarenakan oleh keuntungan atau devisa yang masuk ke negara lebih besar dibandingkan keuntungan yang didapat dari sektor lainnya (Pradesyah & Khairunnisa, 2018). Dalam lingkup internasional, pariwisata dunia mengalami berbagai perkembangan tren, salah satunya adalah pariwisata halal (Destiana & Astuti, 2019). Pariwisata halal merupakan segmen wisata yang memberikan fasilitas kebutuhan dasar yang diperlukan oleh seorang wisatawan Muslim sesuai dengan hukum Islam, berkaitan dengan fasilitas ibadah, kehalalan makanan dan minuman, dan fasilitas pendukung lainnya yang disediakan di destinasi wisata tujuan (Destiana & Astuti, 2019). Pariwisata halal menghadirkan peluang besar dan menguntungkan bagi Indonesia dalam mempelbagaikan ekonominya, ini dapat menjadi salah satu sumber devisa terbesar Indonesia di masa depan dan membantu UMKM serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia sehingga meningkatkan mata pencarian mereka (Indonesia Muslim Travel Index, 2019).

Keberhasilan dalam pengembangan industri pariwisata halal mampu memberikan dampak positif terhadap pendapatan daerah melalui beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat hunian hotel (Munanda & Amar, 2019). Saat ini, pembangunan hotel-hotel berkembang dengan pesat. Fungsi hotel tidak hanya sebagai tempat menginap untuk tujuan wisata, namun juga untuk tujuan lain seperti bisnis, seminar, atau sekedar untuk mendapatkan ketenangan. (Hidayat, 2017). Saat hotel terasa nyaman untuk disinggahi, wisatawan akan semakin nyaman untuk tinggal lebih lama lagi. Dengan demikian, industri pariwisata dan hotel akan memperoleh pendapatan yang semakin tinggi (Munanda & Amar, 2019).

Praktik terkait pariwisata halal yang diterapkan di beberapa destinasi dapat digunakan sebagai patokan bagi destinasi lain untuk memasarkan destinasi tersebut sebagai destinasi yang ramah Muslim (*Muslim-friendly destination*).

Destinasi-destinasi ini mempromosikan hotel-hotel yang mengklaim dirinya sesuai syariah dengan sebutan hotel ramah Muslim (*Muslim-friendly hotels*). Hotel ramah Muslim memberikan tamu Muslim pelayanan yang sesuai dengan ajaran Islam seperti arah kiblat, makanan halal, minuman bebas alkohol, dan ruang sholat dengan adzan. Ketersediaan hotel ramah Muslim dianggap sebagai salah satu atribut terpenting yang menarik wisatawan Muslim dan mendorong mereka untuk mengunjungi destinasi tersebut (Battour & Ismail, 2016). Namun begitu, dibutuhkan bantuan teknologi informasi untuk memasarkan hotel-hotel yang ramah muslim, diantaranya penggunaan teknologi GIS untuk penyajian informasi spasial lokasi-lokasi hotel. Teknologi GIS menawarkan peluang yang besar untuk pengembangan aplikasi pariwisata modern menggunakan peta. Integrasi data pariwisata dan data GIS merupakan tantangan besar bagi industri pariwisata saat ini (JOVANOVIC & NJEGUS, 2008).

Padang adalah ibu kota dari Provinsi Sumatra Barat yang merupakan bagian dari negara Indonesia. Provinsi Sumatra Barat ini dikenal sebagai salah satu daerah pariwisata halal di Indonesia. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional telah ditetapkan Kota Padang sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Kota Padang yang membujur dari Utara ke Selatan memiliki pantai sepanjang 68,126 km dan terdapat deretan Bukit Barisan dengan panjang daerah bukit (termasuk sungai) 486,209 Km<sup>2</sup>. Di samping memiliki wilayah daratan, Kota Padang juga memiliki wilayah perairan yang dihiasi oleh 19 pulau kecil, 5 sungai besar dan 16 sungai kecil (padang.go.id, 2016). Ini membuktikan bahwa Kota Padang memiliki alam yang sangat indah dan menarik untuk dijadikan tujuan wisata.

Dengan kondisi alam kota Padang yang sangat bagus, tentu Kota Padang memiliki banyak objek wisata yang bisa dikunjungi. Hotel adalah salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari industri pariwisata. Terdapat banyak Hotel di Kota Padang yang tidak diketahui dan dikenal atau bahkan sulit ditemukan oleh para wisatawan. Oleh karena itu, perlu untuk dikembangkan web GIS Hotel agar wisatawan dapat dengan mudah mengakses berbagai macam informasi hotel, tidak hanya informasi geografis (spasial), namun juga informasi lainnya mengenai hotel yang ada di Kota Padang. Pengembangan web GIS hotel

ini telah dilakukan sebelumnya untuk Kota Bukittinggi oleh Tamimi (2018). Penelitian itu dikembangkan kembali dengan melakukan perbaikan dan penambahan beberapa fitur baru untuk diimplementasikan kembali di Kota Padang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan untuk penelitian ini, yaitu bagaimana mengembangkan fitur dan melakukan implementasi ulang web GIS pariwisata halal hotel di Kota Padang, Sumatra Barat.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah didapatkan, maka dapat ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek yang termasuk kedalam penelitian adalah segala jenis akomodasi penginapan di Kota Padang dan Kota Bukittinggi
2. Peta yang digunakan berasal dari Google Maps yang didapatkan dengan menggunakan *API keys*.
3. Aplikasi dapat diakses dengan PC dan *smart phone*
4. Kinerja aplikasi tergantung kepada perangkat yang digunakan dan jaringan internet.
5. *Free open source software* yang digunakan selama penelitian ini diantaranya adalah:
  - Dbeaver dan MySQL Workbench 8.0 sebagai *software* untuk mengolah database
  - DbSchema sebagai *software* untuk merancang ERD
  - Apache 2.0 MS4W sebagai *web server*

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan fitur dan melakukan implementasi ulang webGIS pariwisata halal hotel di Kota Padang, Sumatra Barat.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan Web GIS Hotel ini adalah, wisatawan dapat dimudahkan dalam mendapatkan informasi serta melakukan pencarian penginapan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, serta dapat membantu pemerintah kota dalam mempromosikan penginapan-penginapan yang dapat membantu pariwisata di Sumatra Barat.

## **1.6 Luaran**

Tugas akhir ini menghasilkan luaran berupa aplikasi sistem informasi geografis pariwisata halal hotel yang berbasis web.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan laporan,

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang terkait dengan penelitian seputar GIS, akomodasi wisata dan pariwisata halal.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang meliputi objek kajian penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik pengembangan sistem.

### **BAB IV PENGEMBANGAN FITUR-FITUR DAN IMPLEMENTASI ULANG SISTEM**

Bab ini berisikan perbaikan-perbaikan yang dilakukan terhadap sistem, fitur-fitur yang ditambahkan, serta implementasi ulang sistem.

### **BAB V PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini berisi pengujian fungsional dengan metode *black box testing*, pengujian non fungsional dengan metode SUS (*System Usability Scale*), serta simulasi penggunaan aplikasi.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat selama penelitian, serta saran yang diberikan oleh penulis untuk pengembangan selanjutnya.

